



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol 4., No 1,  
Mei 2023, Hal. 59-64

Email: [lppm@wdh.ac.id](mailto:lppm@wdh.ac.id) Website :  
[lppm.wdh.ac.id](http://lppm.wdh.ac.id)

## **MANAGEMENT OF MEASLES EXTRAORDINARY EVENTS IN THE AREA OF TECNICAL IMPLEMENTING DISTRIC UNIT OF PAMULANG PUBLIC HEALTH CENTER AT THE AGE OF 0 TO 59 MONTHS**

Putri Handayani Setyaningsih\*, Holidayah, Sri Haryanto, Dewi Rahayu, Ester Maylani  
Panjaitan, Siti Maryam, Pebriyanti, Siti Aisyah, Syalaisa Marsshanda Prahesti

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran No.1, Pamulang, Banten 15417, Indonesia

### **ABSTRACT**

*Immunization is a way to actively increase a person's immunity against a disease, so that if he is later exposed to the disease he will not suffer from the disease because the body's immune system has a memory system (memory), when the vaccine enters the body antibodies will be formed to fight against it. the vaccine and the memory system will save it as an experience. Measles is a contagious infectious disease that affects both children and adults caused by a virus from the Paramyxovirus family such as Rubella. This activity was carried out offline by going directly to the work area of the Pamulang Health Center. The targets in this community service activity include lecturers, students, and the community, especially children with an age range of 0-59 months around the working area of the Pamulang Health Center. As a result, the community's knowledge increased and there were 50 people who attended this activity consisting of children in the age range 0-59 months. It is hoped that the midwife will provide complementary midwifery care so that it can reduce pain when the injection is given.*

**Keywords :** *Immunization, Vaccine, Measles*

## **PENANGGULANGAN KEJADIAN LUAR BIASA CAMPAK DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS PAMULANG PADA USIA 0 SAMPAI 59 BULAN**

### **ABSTRAK**

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit tersebut karena sistem imun tubuh mempunyai sistem memori (daya ingat), ketika vaksin masuk ke dalam tubuh maka akan dibentuk antibodi untuk melawan vaksin tersebut dan sistem memori akan menyimpannya sebagai suatu pengalaman. Penyakit campak sendiri merupakan penyakit infeksi menular yang menyerang anak-anak maupun dewasa yang disebabkan oleh virus dari famili Paramyxovirus seperti Rubella. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline dengan terjun secara langsung ke lapangan wilayah kerja Puskesmas Pamulang. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah diantaranya dosen, mahasiswa, dan masyarakat terutama anak dengan rentang usia 0 – 59 bulan di sekitar wilayah kerja Puskesmas Pamulang. Hasilnya pengetahuan masyarakat meningkat dan yang hadir pada kegiatan ini berjumlah dari 50 masyarakat yang terdiri dari anak-anak dalam rentang usia 0 – 59 bulan. Diharapkan bidan memberikan asuhan kebidanan komplementer sehingga dapat mengurangi nyeri saat injeksi diberikan.

**Kata Kunci :** Imunisasi, Vaksin, Campak

## PENDAHULUAN

Menurut SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) pada tahun 2014 diperoleh angka kematian neonatal hingga 19/1000 kelahiran hidup, dan kematian angka bayi 32/1000 kelahiran hidup dan kematian angka balita 40/1000 kelahiran hidup. Sedangkan hasil dari data Riskesda pada tahun 2014 menunjukkan data kematian bayi mencapai 56% dan 43% terjadi pada kematian balita. Penyebab kematian neonatal salah satunya ialah karna infeksi (Kependudukan & Nasional, 2013). Ditemukan beberapa alasan yang menjadi penyebab bayi dan balita tidak mendapatkan imunisasi lengkap yaitu karna kurangnya informasi pengetahuan ibu terhadap jadwal imunisasi, ketakutan akan imunisasi dan adanya persepsi yang salah telah beredar terkait imunisasi.

Imunisasi merupakan hal yang wajib diberikan pada bayi usia 0-9 bulan. Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit tersebut karena

sistem imun tubuh mempunyai sistem memori (daya ingat), ketika vaksin masuk ke dalam tubuh maka akan dibentuk antibodi untuk melawan vaksin tersebut dan sistem memori akan menyimpannya sebagai suatu pengalaman (Nina. S, 2018), atau usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh guna merangsang pembuatan anti bodi yang bertujuan untuk mencegah penyakit tertentu. Di Indonesia, setiap balita berhak dan wajib mendapatkan imunisasi dasar yang lengkap bertujuan untuk melindungi balita dari penyakit dengan memberikan imunisasi yang terdiri dari: 3 dosis DPT-HB atau DPT-HB-Hb, 1 dosis BCG, 1 dosis campak, 4 dosis polio. Diberikan imunisasi ini melalui suntikan atau di teteskan melalui mulut (Usman, 2021). Pelayanan imunisasi dapat diperoleh di unit pelayanan kesehatan milik pemerintah, seperti Rumah Sakit, Puskesmas bahkan Posyandu yang tersebar di seluruh tanah air.

Imunisasi Campak merupakan salah satu imunisasi yang wajib diberikan pada bayi. Penyakit campak sendiri

merupakan penyakit infeksi menular yang menyerang anak-anak maupun dewasa yang disebabkan oleh virus dari famili *Paramyxovirus* seperti Rubella. Penularan penyakit campak dapat melalui kontak langsung melalui batuk dan bersin. Beberapa komplikasi yang dialami penderita campak di antaranya radang paru, infeksi telinga, diare dan radang otak.

Menurut *World Health Organization* (WHO), memperkirakan angka kejadian kasus campak tercatat 30.000 kasus per tahun yang dilaporkan (Dinkes RI, 2017). *Global Immunization Vision and Strategy* (GIVS) adalah kerangka kerja 10 tahun yang dikembangkan oleh WHO dan UNICEF bersama mitra imunisasi lainnya untuk menangani tantangan dalam imunisasi dan memerangi penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin secara global. (WHO, 2009)

Penyakit campak merupakan penyakit mematikan yang dapat menimbulkan banyak komplikasi. Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia, Indonesia termasuk 10 negara dengan kasus campak terbesar didunia. Kementerian kesehatan mencatat

jumlah kasus campak sangat banyak dan cenderung meningkat dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Penyakit campak sendiri dapat dicegah dengan imunisasi. Atas dasar itulah kegiatan pengabdian masyarakat mengenai imunisasi campak ini dilaksanakan.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Sasaran**

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah diantaranya dosen, mahasiswa, dan masyarakat terutama anak dengan rentang usia 0 – 59 bulan di sekitar wilayah kerja Puskesmas Pamulang berjumlah 50 orang

### **2. Waktu dan Tempat**

Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang kegiatan melalui home care pada ibu dan bayi telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 bulan April tahun 2023 pukul 07.30 sampai dengan 15.00 WIB. Wilayah kerja Puskesmas Pamulang.

### **3. Tim Pelaksana**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari bantuan bidan penanggungjawab wilayahmahasiswa, keluarga sasaran

dan tim pelaksana pengabdian masyarakat yaitu tim dosen dan bidan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pamulang.

#### **4. Metode Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh STIKes Widya Dharma Husada Tangerang dalam rangka penanggulangan kejadian luar biasa campak di wilayah UPTD Puskesmas Pamulang pada anak usia 0 – 59 bulan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara offline dengan terjun secara langsung ke lapangan wilayah kerja Puskesmas Pamulang.

#### **5. Evaluasi**

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara monitoring dari tim pelaksana pengabdian yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pamulang. Adapun evaluasi didapatkan melalui review masyarakat yang telah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017), mengatakan bahwa anak yang tidak mendapatkan vaksinasi tepat waktu

beresiko terkena campak 7 kali dibandingkan anak yang melakukan vaksinasi tepat waktu.

Hasil yang diharapkan dari pengabdian masyarakat tentang imunisasi campak ini adalah dapat meningkatkan kualitas mahasiswa, bidan dan dosen serta masyarakat umum terkait dengan pentingnya imunisasi bagi anak usia 0 – 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pamulang.

Segala kegiatan dalam acara pengabdian masyarakat ini didokumentasikan dan kelancaran acara berada dalam arahan seksi acara dan dipantau oleh ketua pelaksana. Masyarakat yang hadir pada kegiatan ini berjumlah dari 50 masyarakat yang terdiri dari anak-anak dalam rentang usia 0 – 59 bulan.

Kegiatan imunisasi ini diawali dengan pembukaan dan pemberian edukasi mengenai imunisasi campak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tentang manfaat, indikasi, dan komplikasi mengenai vaksin campak. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pemberian vaksin campak kepada anak dengan rentang usia 0 – 59 bulan. Pemberian vaksin dilaksanakan dengan

sistem urutan bergantian secara satu persatu. Penyampaian edukasi disampaikan sebanyak 1 kali pertemuan oleh 4 dosen dan dibantu oleh 5 orang asisten (mahasiswa). Kegiatan kemudian diakhiri dengan penutupan dari ketua pelaksana.



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan pemberian imunisasi vaksin campak



Gambar 2. Dokumentasi tim pelaksana kegiatan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang vaksin campak

menjadi hal yang diperlukan untuk meningkatkan antibodi guna mencegah penyakit campak pada anak usia 0 – 59 bulan. Melindungi kesehatan anak sangatlah penting karena anak merupakan generasi penerus bangsa. Maka dari dibutuhkan wadah khusus yang berhubungan dengan pengetahuan bagi masyarakat agar anak-anak tetap terjaga kesehatannya.

### Saran

Hendaknya bidan yang memberikan asuhan kebidanan pemberian vaksin campak di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang memberikan asuhan kebidanan komplementer sehingga dapat mengurangi nyeri saat injeksi diberikan. Selain itu, hendaknya terjalin kerjasama pihak STIKes Widya Dharma Husada Tangerang dengan Puskesmas Pamulang untuk meningkatkan di masa yang akan datang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan kepada pihak STIKes Widya Dharma Husada Tangerang yang mendukung terselenggaranya program kegiatan penanggulangan kejadian luar biasa UPTD campak di wilayah kerja Puskesmas Pamulang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Kemendes RI, (2017). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Lestari,dkk. (2017). Ketepatan Waktu Imunisasi Campak Sebagai Faktor Preventif Kejadian Campak Di Yogyakarta.

Mulyani, Nina Siti. (2018). Imunisasi Untuk Anak. Yogyakarta: Nuha Medika. PIOGMA.

Usman, A. (2021). Penyuluhan Kesehatan Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kelebuw Wilayah Kerja Puskesmas Batunyalu. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 259-263.

World Health Organization, (2009). An introduction to the Global Immunization Vision and Strategy. Switzerland: World Health Organization.